

MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI
ANALISIS INTEGRASI DATA PADA PANGKALAN DATA KEKAYAAN
INTEKTUAL (PDKI INDONESIA) MENGENAI PATEN DAN MEREK
MELALUI SINTA 2 (SCIENCE AND TECHNOLOGY INDEX)



Oleh :

RIZQY ZURRIYATI 09031181621006

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

Pada kesempatan kali ini, saya memilih pengintegrasian data pada PDKI INDONESIA mengenai Paten dan Merek melalui SINTA 2. Pemilihan ini dikarenakan sesuai dengan yang ada pada web SINTA yaitu akan ada pengembangan mencakup prosiding makalah, buku dan paten peneliti di Indonesia, dan profil penulis dari sarjana google. Perbarui data dari penulis, lembaga dan penerbit jurnal yang disediakan di tahun 2017. Berdasarkan pengertian yang ada di laman ristekdikti, bahwa SINTA (*Science and Technology Index*) merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek. SINTA berbeda dengan alat pengindeks yang sudah ada, seperti Google Scholar, Portal Garuda, Indonesia Science and Technology Index (InaSTI) dan Indonesian Publication Index (IPI). Sinta sudah mengarah ke portal pengindeks global (Internasional) semisal Scopus yang sudah memiliki fitur yang lebih lengkap karena sudah dilengkapi dengan beberapa fitur seperti: Citation, Networking, Research dan Score. Pada bagian Citation menampilkan h-index dalam kurun waktu pertahun untuk Google Scholar dan Scopus. Sedangkan pada bagian networking, Anda dapat mengetahui networking dengan peneliti lain yang pernah mengadakan kerjasama dengan Anda. Pada bagian Research Output berisi mengenai artikel jurnal, buku dan artikel seminar yang telah Anda hasilkan. Sedangkan pada bagian Score, Anda dapat melihat indeks di Scopus, Google Scholar dan InaSTI. Keunggulan utama SINTA dibandingkan dengan portal peng-indeks yang lain yaitu dapat secara otomatis meng-indeks hasil karya yang telah ter-indeks di Google Scholar, Scopus, InaSTI dan Indonesian Publication Index (IPI).

Pangkalan Data Kekayaan Intelektual (PDKI Indonesia) merupakan sebuah sistem penelusuran data dan informasi berbasis web yang dibangun dan dikelola secara mandiri oleh DJKI Kemenkum HAM. Sistem penelusuran ini dibuat untuk memudahkan masyarakat mendapatkan data informasi. Masyarakat dapat menelusuri data dan informasi kekayaan intelektual seperti Paten, Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Hak Cipta, dan Indikasi Geografis. Status permohonan kekayaan intelektual yang ditelusuri meliputi ditolak, diberi, batal, dalam proses, dan masa berakhirnya. Perlu diketahui, DJKI melakukan update atau pembaharuan data secara periodik setiap minggu, di mana salah satu informasi yang dapat diketahui masyarakat adalah status permohonan.

Sehingga saya mengambil informasi dan data dari PDKI Indonesia untuk di integrasikan dengan menggunakan SINTA yaitu pada laman Paten dan Merek.

- Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi untuk jangka waktu tertentu dalam melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Suatu invensi harus memenuhi tiga kriteria berikut ini untuk mendapatkan hak paten : memiliki sifat kebaharuan, memenuhi langkah inventif dan dapat diterapkan dalam bidang industri.
- Merek adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna dalam bentuk 2 atau 3 dimensi atau lebih unsur tersebut digunakan untuk membedakan baranf atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang ataupun jasa.

Pada laman Paten terdapat informasi sebagai berikut :

Nomor Permohonan Paten	Judul Investasi	Asal Permohonan	Tahun Permohonan
Nomor Paten	Nama Konsultan	Kewarganegaraan Inventor	Tgl. Pengumuman
Nomor Pengumuman	Nama Pemegang Paten	Kewarganegaraan Pemegang Paten	Tgl. Dimulai Perlindungan
Kelas IPC	Nama Inventor		Tgl. Penerimaan
Nomor Prioritas	Abstrak		Tgl. Pemberian
			Tgl. Berakhir Perlindungan
			Jumlah Klaim

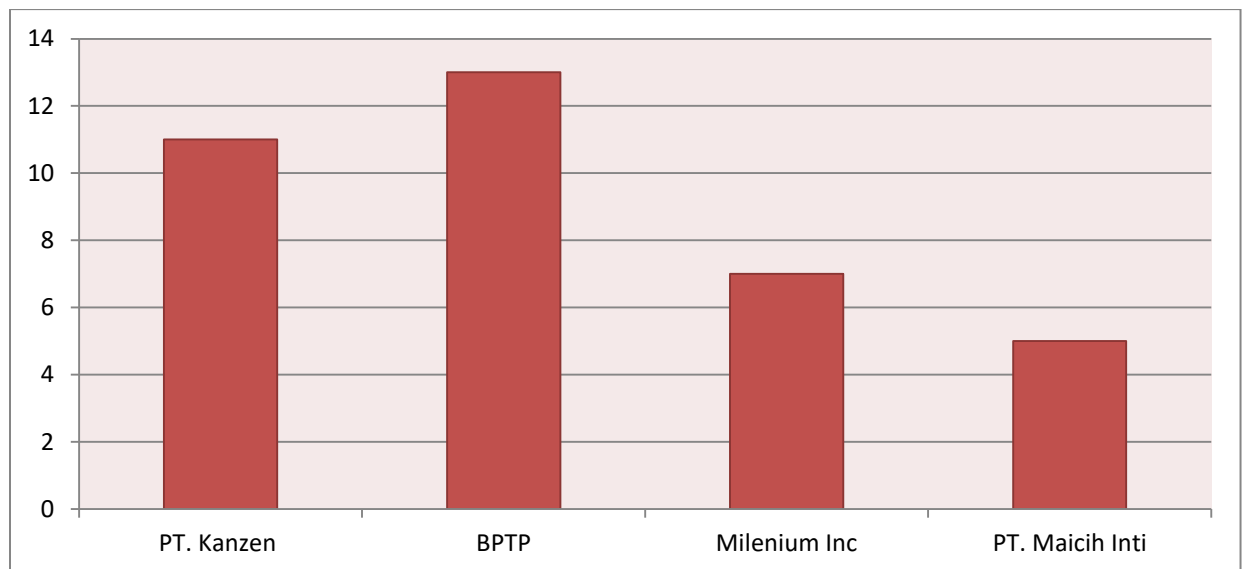
Selanjutnya pada laman Merek terdapat informasi sebagai berikut :

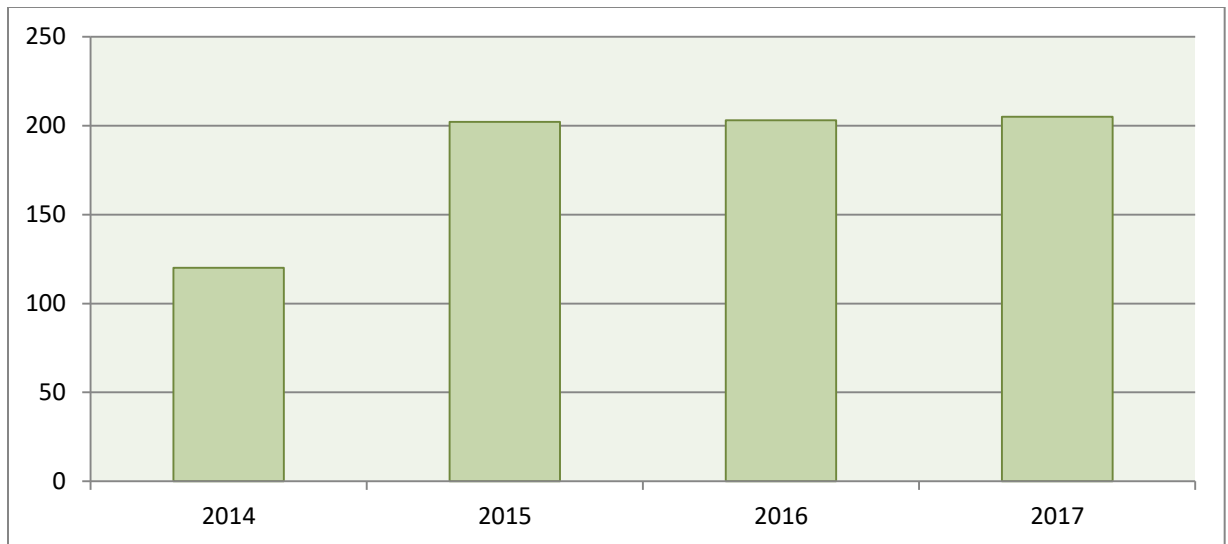
Nomor Permohonan Merek	Asal Permohonan/Pemilik	Tanggal Pendaftaran
Nomor Pendaftaran	Asal Negara Hak Prioritas	Tanggal Prioritas
Nomor Prioritas	Kewarganegaraan Pemilik Merk	Nama Merek
Nomor Pengumuman	Kewarganegaraan Pemohon	Jenis Barang/Jasa
Nomor Prioritas		Nama Pemilik Merek
		Klasifikasi
		Nama Konsultan

Berdasarkan informasi yang telah didapat maka tampilan yang akan di tampilkan menggunakan visual yang merupakan sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan. Komunikasi visual mengkombinasikan seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya. Kelebihan visual yaitu, Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya, analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan dan dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian.

Dari data yang didapat maka tampilan yang akan di tampilkan yaitu :

- **Patent**

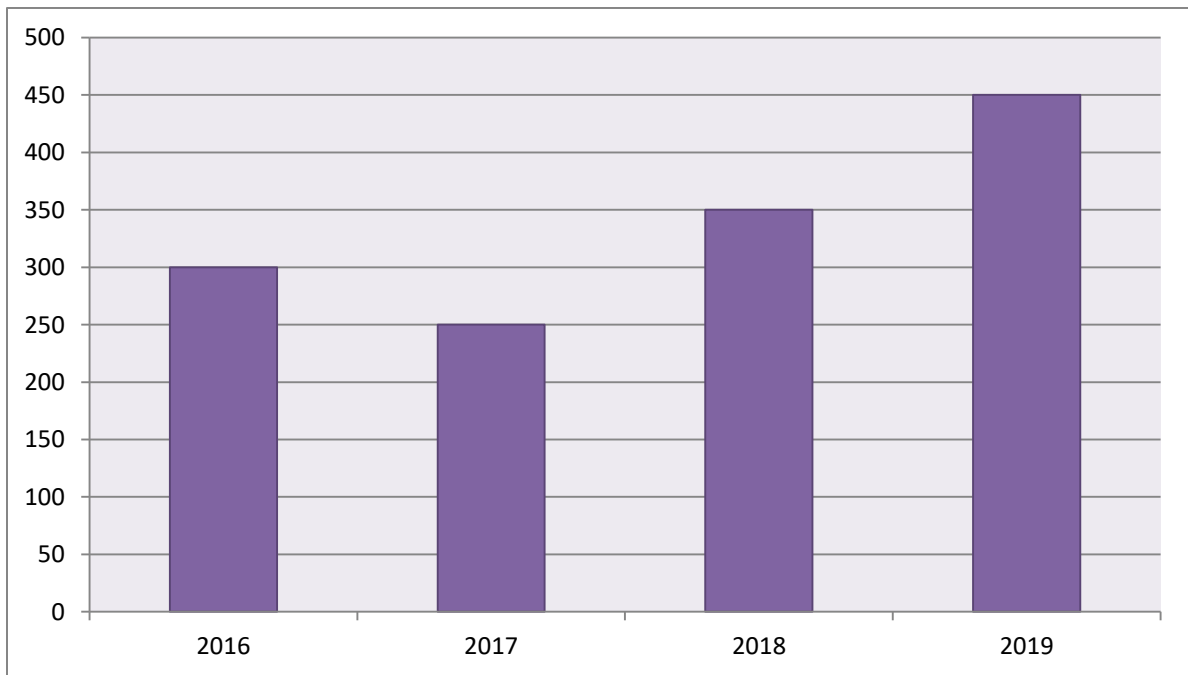
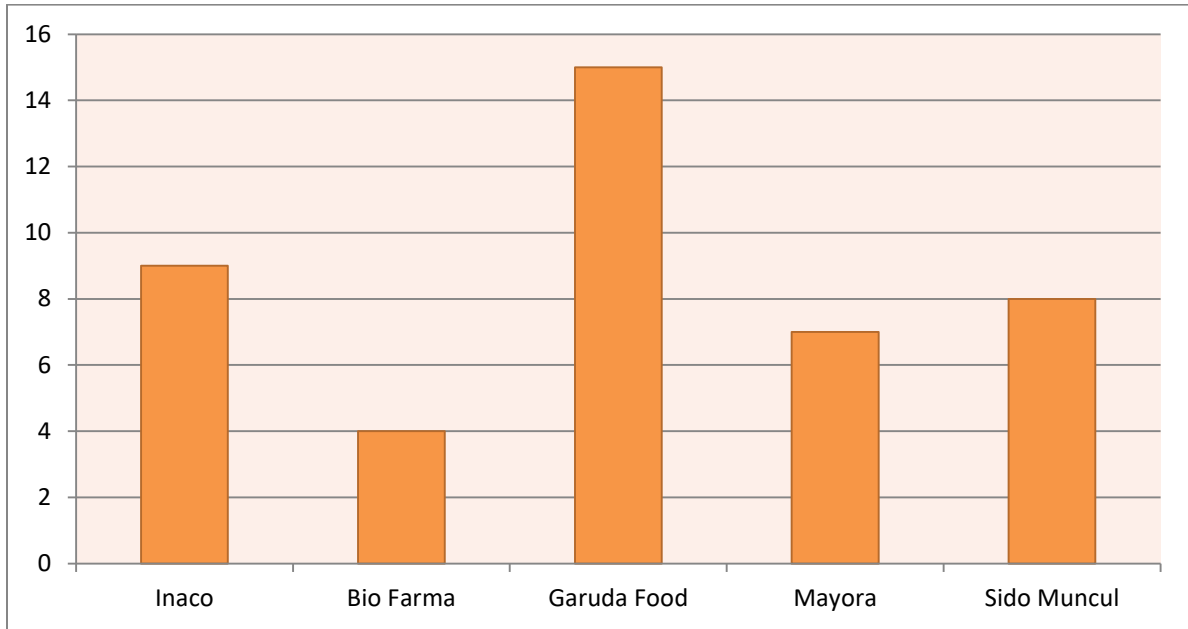




Analisis :

Pada chart pertama yang berwarna merah, akan menunjukkan contoh perusahaan yang mempunyai hak paten dan jumlah hak paten yang di sahkan. Pada portal bawah terdapat contoh perusahaan yaitu PT Kanzen Motor Indonesia yang mempunyai hak paten untuk motor mesin karya anak bangsa. Selanjutnya yang kedua yaitu PT Persib Bandung, BPTP, Milenium Inc dan PT Maicih Inti Strategi. Untuk portal kanan ke atas, merupakan jumlah hak paten yang telah di patenkan. Berdasarkan contoh yang dibuat maka PT Kanzen mempunyai 11 hak paten, PT Persib Bandung mempunyai 13 hak paten, BPTP mempunyai 7 hak paten dan yang terakhir PT Maici mempunyai 5 hak paten. Pada chart ke dua menampilkan jumlah hak paten yang telah terdaftar berdasarkan tahun. Sebagai contoh, pada tahun 2014 jumlah paten sebanyak 120 paten, pada tahun 2015 terdapat 202 jumlah paten, pada tahun 2016 terdapat 203 paten dan tahun terakhir yaitu 2017 terdaapt 205 jumlah paten yang ada. Pencarian paten dapat dilakukan berdasarkan nomor paten, nama inventor, nama pemegang paten, tanggal pengumuman dan abstrak. Untuk tampilan pada lama Author data yang akan tampil yaitu foto pemilik paten, nama perusahaan yang dinaungi dan ju jumlah paten yang telah diakui.

- **Merek**



Analisis :

Pada chart pertama yang berwarna orange, akan menunjukkan contoh perusahaan yang mempunyai merek dan jumlah merek mereka yang telah di sah kan. Pada portal bawah terdapat contoh perusahaan yaitu Inaco yang merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1999 dengan produk andalan yaitu nata de coco yang terbuat dari kelapa asli Indonesia. Perusahaan yang kedua yaitu Bio Farma yang merupakan perusahaan berbasis di bidang farmasi dan pencegahan penyakit. Yang ketiga yaitu perusahaan bernama Garuda Food yang merupakan perusahaan berfokus pada produksi makanan, telah banyak produk makanan dengan berbagai merk yang mereka keluarkan yang kemudian laku di pasaran nasional bahkan internasional. Perusahaan keempat yaitu Mayora, perusahaan yang dibentuk pada tahun 1982 ini dikenal sebagai produsen permen kopiko, biskuit malkist hingga sereal energen. Mereka juga melebarkan sayap ke pasaran internasional . dan yang terakhir yaitu Sido Muncul yang merupakan industri jamu rumahan di Semarang, Sido Muncul telah berhasil menjadi merk yang begitu dikenal oleh masyarakat global. Untuk portal kanan ke atas, merupakan jumlah merek yang telah di diakui dan memiliki hak. Berdasarkan contoh yang dibuat maka perusahaan Inaco mempunyai 9 merek, Perusahaan Bio Farma mempunyai 4 merek yang di akui, Garuda Food mempunyai 15 merk, Mayora mempunyai 7 merk dan yang terakhir Sido Muncul Mempunyai 8 merk yang diakui. Pada chart ke dua menampilkan jumlah merk yang telah terdaftar berdasarkan tahun. Sebagai contoh, pada tahun 2014 jumlah paten sebanyak 300 merk, pada tahun 2015 terdapat 250 merk, pada tahun 2016 terdapat 350 merk dan tahun terakhir yaitu 2017 terdapat 450 jumlah merk yang ada. Pencarian merk yang diinginkan sebagai referensi dapat dilakukan berdasarkan nama merk, jenis barang/jasa, nama

pemilik merek dan nama konsultan. Untuk tampilan pada lama Author data yang akan tampil yaitu foto pemilik merek, nama perusahaan yang dinaungi dan jumlah merek yang telah diakui.